

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat memengaruhi kehidupan sehari-hari manusia, terutama dalam konteks gaya hidup dan kegiatan olahraga. Hal ini dapat dilihat dari popularitas aplikasi seperti Strava, yang memungkinkan pengguna untuk melacak dan berbagi aktivitas olahraga. Menghadapi tantangan di era kehidupan modern yang serba cepat, menjaga gaya hidup sehat dan berolahraga menjadi suatu keharusan yang mendesak bagi individu untuk tetap menjaga kesehatannya. Gaya hidup yang tidak sehat dan kurangnya kegiatan olahraga membuat manusia di era modern lebih rentan terhadap berbagai masalah kesehatan[1]. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan langkah penyelesaian inovatif dan efektif yang dapat mengimbangi kehidupan manusia di era modern agar lebih memperhatikan kesehatannya dengan cara menerapkan gaya hidup sehat dan juga berolahraga. Keberadaan aplikasi Strava muncul sebagai alat bantu untuk melacak aktivitas fisik dan memotivasi penggunaannya agar tetap berolahraga[2].

Aplikasi Strava, sebagai solusi dari teknologi informasi hadir untuk mendukung upaya ini dengan memberikan fasilitas pelacakan aktivitas fisik dan menjadi wadah interaksi bagi para individu yang ingin berbagi aktivitas olahraganya, saling memberikan dukungan, serta membangun pencapaian yang berorientasi pada gaya hidup sehat dan aktif.[3]. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana Strava berhasil memengaruhi gaya hidup masyarakat Banyumas dan bagaimana aspek-aspek teknologi informasi berkontribusi terhadap kesuksesan aplikasi tersebut.

Penggunaan Aplikasi Strava tidak terbatas pada aspek kebugaran fisik, melainkan juga memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup sehat di era modern yang penuh tantangan. Strava menjadi pusat interaksi dan motivasi bagi para pengguna yang memiliki minat dalam berolahraga atau yang mementingkan kesehatannya[2].

Keberadaan aplikasi Strava membuka peluang untuk memahami dampak positifnya terhadap kehidupan masyarakat Banyumas, mempromosikan kesehatan, dan memperkuat konektivitas antar individu melalui aktivitas olahraga yang tercatat dan dibagikan. Sebagai solusi, aplikasi Strava tidak hanya mencatat aktivitas fisik tetapi juga memberikan kontribusi pada terbentuknya komunitas yang aktif dan saling mendukung[4]. Pentingnya pemahaman tentang dampak dan penerimaan aplikasi Strava di masyarakat Banyumas menjadi landasan utama penelitian ini.

Analisis kesuksesan Aplikasi Strava di Banyumas menjadi relevan dalam konteks pemanfaatan teknologi untuk mempromosikan gaya hidup sehat. Aplikasi Strava, sebagai representasi teknologi informasi yang mendukung gaya hidup sehat, membuka potensi untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mendorong penerimaan dan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini[5]. Hasil penyebaran kuesioner pra-penelitian pada bulan November 2023 sampai Januari 2024 disebarkan pada pengguna aplikasi Strava di Banyumas membuka pemahaman lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi ini di wilayah tersebut.

Penting diketahui bahwa partisipasi banyak berasal dari berbagai profesi seperti bidan, dokter, dosen, insinyur mesin, hakim, pedagang, dan petani, tetapi juga melibatkan penduduk dari berbagai kecamatan seperti Baturraden, Purwokerto Selatan, Banyumas, Purwokerto Utara, Purwokerto Barat, Purwokerto Timur dan Kedungbanteng. Data ini mencerminkan partisipasi aktif dan keberagaman pengguna aplikasi Strava dari berbagai lapisan masyarakat dan wilayah di Banyumas. Selain itu, penggunaan aplikasi Strava tidak hanya terbatas pada satu jenis aktivitas olahraga saja, melainkan terdapat beragam olahraga seperti berlari, bersepeda, bersepeda gunung, dan berenang terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Aktivitas Olahraga pada aplikasi Stava

Aktivitas Olahraga Dengan Bantuan aplikasi Strava	Jumlah (%)
Berlari	63%
Bersepeda	34,8%
Bersepeda Gunung	23,9%
Berenang	13%
Badminton	2,2%

Aktivitas Olahraga Dengan Bantuan aplikasi Strava	Jumlah (%)
Jalan Santai	2,2%
Jalan Sehat	2,2%

Hal ini mencerminkan bahwa aplikasi Strava tidak hanya dianggap sebagai alat pelacakan aktivitas fisik oleh masyarakat Banyumas, tetapi juga sebagai platform yang mendukung berbagai kegiatan olahraga. Selain itu, berbagai profesi yang terlibat dalam penggunaan aplikasi Strava menunjukkan bahwa aplikasi ini menjadi daya tarik lintas berbagai latar belakang profesi ataupun pekerjaan. Selain itu, didapatkan dari penyebaran kuesioner pra-penelitian didapatkan pengguna aplikasi Strava meliputi berbagai profesi yang diantaranya dari bidang kesehatan, seperti bidan, dokter, dan perawat, hingga bidang pendidikan dengan adanya dosen dan mahasiswa, serta berbagai profesi lainnya, semuanya turut serta dalam mengadopsi aplikasi Strava.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, bahwa pengguna seringkali menghadapi berbagai kendala saat menggunakan aplikasi Strava untuk melakukan aktivitas olahraga. Kendala-kendala tersebut dapat signifikan memengaruhi kepuasan pengguna selama menggunakan aplikasi tersebut. Kesulitan koneksi atau sinkronisasi dengan perangkat GPS menjadi kendala utama yang umumnya dihadapi oleh pengguna, dengan persentase sebesar 45,7%. Kendala ini menjadi sorotan utama penelitian karena memiliki potensi besar untuk memengaruhi akurasi dan kualitas data yang direkam oleh Strava, selain berdampak pada pengalaman pengguna hal tersebut juga juga berpotensi membatasi penggunaan penuh dari aplikasi ini. Masalah lain seperti daya tahan baterai yang kurang optimal sebanyak 23,9%, kehilangan koneksi internet secara berkala sebanyak 21,7%, serta pengalaman crash atau keluar sendiri sebanyak 19,6% juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh pengguna Strava. Kendala terkait dengan menghubungkan Strava dengan perangkat atau sensor lainnya sebanyak 17,4% turut memberikan kontribusi pada kompleksitas penggunaan aplikasi. Hal tersebut sejalan juga dengan laporan para pengguna yang telah memberikan *review* baik dari *google play* maupun *app store* yang juga mengalami kendala serupa.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan analisis mengenai sejauh mana aplikasi Strava memengaruhi gaya hidup dan kesehatan masyarakat setempat. Analisis kesuksesan aplikasi Strava dengan metode *DeLone and McLean* mengevaluasi enam aspek, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang diperoleh. Fokus utama adalah mengukur dan menganalisis kesuksesan aplikasi Strava di kalangan masyarakat Banyumas[1]. Oleh karena itu maka diperlukan adanya **“Analisis Kesuksesan Aplikasi Strava Melalui Metode *DeLone and Mclean* (Studi Kasus: Masyarakat Banyumas)”**.

1.2.Perumusan Masalah

Beberapa masalah utama terkait penggunaan Aplikasi Strava di kalangan masyarakat Banyumas dapat diidentifikasi dari latar belakang yang telah diuraikan. Kendala-kendala tersebut mencakup kesulitan koneksi atau sinkronisasi GPS, daya tahan baterai yang tidak optimal saat menggunakan aplikasi Strava, kehilangan koneksi internet secara tiba-tiba, pengalaman crash atau keluar aplikasi sendiri, dan kendala dalam menghubungkan dengan perangkat atau sensor lainnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap aplikasi Strava di kalangan masyarakat Banyumas menggunakan metode *DeLone and McLean* guna mengidentifikasi faktor utama yang berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan aplikasi Strava serta perumusan rekomendasi bertujuan meningkatkan pemahaman, kenyamanan, serta manfaat dalam mendukung gaya hidup sehat di wilayah tersebut.

1.3.Pertanyaan Penelitian

Dua pertanyaan penelitian muncul dari perumusan masalah yang telah diuraikan, yakni:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan aplikasi Strava di Banyumas?
2. Bagaimana keterkaitan antara dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih dengan keberhasilan penggunaan aplikasi Strava di Banyumas?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis penerimaan keberlanjutan yang difokuskan pada pengguna aplikasi Strava di wilayah Banyumas.
2. Survei dilaksanakan terhadap pengguna aplikasi Strava pada wilayah Banyumas.
3. Kriteria usia pengguna yang dijadikan sebagai responden berkisar dari usia 16 hingga lebih dari 51 tahun.

1.5. Tujuan Penelitian

Analisis mendalam dilakukan terhadap faktor-faktor yang meliputi kualitas sistem, keakuratan kualitas informasi, kualitas layanan, tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih berkontribusi terhadap kesuksesan penggunaan Strava. Penilaian sejauh mana persepsi pengguna terhadap fitur-fitur Strava dalam memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi di kalangan masyarakat Banyumas juga dilakukan. Pentingnya mengevaluasi variabel pada kerangka kerja *DeLone and McLean* terhadap keberhasilan penggunaan aplikasi Strava di kalangan masyarakat Banyumas menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Kontribusi teoritis dari penelitian ini berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerimaan dan adopsi aplikasi Strava oleh masyarakat Banyumas sebagai bagian integral dari gaya hidup sehat dan aktif.
 - b. Hasil analisis faktor-faktor kesuksesan Strava menjadi panduan berharga bagi pengembang aplikasi serupa atau inovasi teknologi lainnya. Ini membantu meningkatkan kualitas dan daya saing aplikasi

kesehatan, memberikan landasan teoritis untuk pengembangan solusi teknologi yang lebih efektif dalam mendorong gaya hidup sehat.

2. Manfaat Praktis:

- a. Analisis faktor-faktor kesuksesan Strava memberikan informasi praktis yang dapat digunakan oleh pemerintah dan instansi kesehatan lokal dalam merancang dan mengimplementasikan program-program kesehatan masyarakat. Ini membantu meningkatkan efektivitas kebijakan kesehatan yang terkait dengan penggunaan teknologi untuk mendukung gaya hidup sehat.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Banyumas dengan mendorong penggunaan aplikasi Strava dan gaya hidup sehat. Melalui pengurangan risiko penyakit terkait gaya hidup tidak sehat, penelitian ini memiliki dampak praktis yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat setempat.
- c. Dapat menjadi landasan untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai bagaimana teknologi bisa mendukung gaya hidup sehat di daerah selain Banyumas. Hal ini dapat membantu pengembangan solusi teknologi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara luas.